ABSTRAKSI

Usaha mikro dan kecil memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi namun dengan keterbatasan modal yang dimiliki. Pada umumnya masalah yang dihadapi oleh UMK di Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten adalah masalah permodalan, dimana pengusaha mikro kecil tidak memiliki modal usaha yang cukup untuk menjalankan usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan dan perkembangan UMK antara sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Unit Ketandan yang meliputi modal usaha, produksi,omzet penjualan dan keuntungan. Objek penelitiannya yaitu UMK yang menjadi nasabah KUR BRI Unit Ketandan dengan sampel sebanyak 85. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji pangkat tanda *Wilcoxon*.

Berdasarkan perhitungan uji pangkat tanda *wilcoxon* untuk variabel modal didapatkan nilai -p sebesar 0,000 (0,000<0,05) yang berarti ada beda variabel modal sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dari BRI Unit Ketandan. Setelah mendapatkan pinjaman KUR dari BRI Unit Ketandan,modal mengalami peningkatan sebesar 230 %. Untuk variabel produsksi didapatkan nilai -p sebesar 0,000 (0,000<0,05) yang berarti ada beda variabel produksi sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dari BRI Unit Ketandan meningkat sebesar 243 %.

Berdasarkan perhitungan uji pangkat tanda *wilcoxon* untuk variabel omzet penjualan didapatkan nilai -p sebesar 0,000 (0,000<0,05) yang berarti ada beda variabel omzet penjualan sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dari BRI Unit Ketandan atau terjadi peningkatan omzet penjualan meningkat sebesar 202 %. Untuk variabel keuntungan didapatkan nilai -p sebesar 0,000 (0,000<0,05) yang berarti ada beda variabel keuntungan sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dari BRI Unit Ketandan atau terjadi peningkatan keuntungan sebesar 189%.

Kata Kunci : Usaha Mikro dan kecil, Pinjaman KUR, Modal Usaha, Produksi, Omzet Penjualan, Keuntungan,